



ANALISIS PENTINGNYA MEDIA DALAM PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA DI SEKOLAH DASAR

Evi Hikma Setyarini¹, Alif Mudiono², Candra Utama³

¹Universitas Negeri Malang, UPT SD Negeri Jambewangi 01

^{2,3}Pascasarjana, Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Malang

History Article

Article history:

Received December 5, 2022
Approved December 18,
2022

Keywords:

*Learning Media,
Improving Learning
Outcomes, Science,
Elementary School.*

ABSTRACT

This study aims to review the use of learning media to improve science learning outcomes in elementary schools. While the method used in this study is the method of meta-analysis. This research begins by looking for relevant topics to make it easier for writers to collect data. The necessary data can be obtained by searching online journals through Google Academia with the keywords Learning Media, Improving Learning Outcomes, Natural Sciences, Elementary Schools. From the results of the search conducted, it was obtained more than ten articles but only 6 articles were relevant to use. Various kinds of relevant data that have been obtained are reprocessed using quantitative methods. Based on the results of the study of the use of media in learning, it is proven that it can improve student learning outcomes at a minimum of 43% and a maximum of 91%. The use of instructional media greatly influences student learning outcomes in science learning content in elementary schools. In addition to influencing learning outcomes, students also have different new experiences in each learning process using media. This activity can also improve students' ability to understand subject matter easily through the use of media during the learning process.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji ulang penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPA di SD. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode meta analisis. Penelitian ini dimulai dengan mencari topik yang relevan untuk mempermudah penulis dalam mengumpulkan data. Data-data yang diperlukan bisa didapatkan dengan cara menelusuri jurnal-jurnal online melalui google academia dengan kata kunci Media Pembelajaran, Meningkatkan Hasil Belajar, IPA, Sekolah Dasar. Dari hasil pencarian yang dilakukan diperoleh

lebih dari sepuluh artikel tetapi yang relevan untuk digunakan hanya 6 artikel. Berbagai macam data relevan yang telah diperoleh diolah kembali menggunakan metode kuantitatif. Berdasarkan hasil pengkajian penggunaan media dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa paling rendah 43% dan yang paling tinggi 91%. Penggunaan media pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam muatan pembelajaran IPA di SD. Selain mempengaruhi hasil belajar, peserta didik juga mempunyai pengalaman baru yang berbeda dalam setiap proses pembelajaran menggunakan media. Kegiatan ini juga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran dengan mudah melalui penggunaan media selama proses pembelajaran.

© 2022 Jurnal Ilmiah Global Education

*Corresponding author email: evihikma@gmail.com

PENDAHULUAN

Media pembelajaran adalah salah satu unsur yang berperan penting selama proses pembelajaran. Guru menggunakan media pembelajaran sebagai sarana dalam menyampaikan materi agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik dengan baik. Hamalik dalam (Arsyad, 2014) mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bisa membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Derek Rowntree (dalam Rohani, 1997: 7-8) memaparkan media pembelajaran berguna untuk membangkitkan motivasi belajar, mengulang apa yang telah dipelajari, menyediakan stimulant untuk belajar, mengaktifkan respon peserta didik, memberikan balikan dengan segera dan menggalakkan latihan yang serasi. Media dalam kegiatan pembelajaran merupakan penghubung atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan sehingga terdorong serta terlibat dalam pembelajaran (Mustofa Abi Hamid, 2020). Media sebagai alat bantu mengajar. Biasanya peserta didik mudah tertarik terhadap hal-hal yang baru. Serta tertarik terhadap media yang penggunaan berselang seling atau bergantian. Berdasarkan beberapa pendapat ahli maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat digunakan guru sebagai sarana untuk menyampaikan materi kepada peserta didik sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang diajarkan, membuat peserta didik lebih antusias untuk mengikuti pelajaran dan mendapatkan pengalaman baru dalam kegiatan belajar mengajar.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam jaringan (KBBI daring) kata media diartikan alat; perantara; penghubung; atau yang terletak antara, yang secara harfiah memiliki arti “penghubung” atau pengantar. Berdasarkan Education Association, media yaitu benda yang dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat memengaruhi efektivitas program instruksional (Ahmad Sabri, 2005: 112) Sedangkan kata media berasal dari Bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah” atau “pengantar”. Media pembelajaran merupakan alat yang dapat digunakan oleh guru guna menyampaikan informasi kepada peserta didik yang berkaitan dengan pembelajaran sehingga mudah dipahami. (Arsyad, 2014) mengemukakan bahwa kata media ‘berasal dari bahasa Latin’ *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah penghubung atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely dalam (Arsyad, 2014) mengemukakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Berdasarkan Anitah, dkk (2008: 6.11) media pembelajaran yaitu saluran atau jembatan dari pesan pada pembelajaran (messages) yang

disampaikan oleh sumber pesan (guru) kepada penerima pesan (siswa) dengan maksud agar pesan yang disampaikan tersebut dapat dipahami (diterima) dengan cepat dan tepat sesuai dengan tujuannya. Berdasarkan Association Of Education Tecnology (dalam Sundayana, 2013) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Apabila media tersebut membawa pesan atau informasi yang memiliki tujuan instruksional atau mengandung maksud tertentu dalam pengajaran maka media itu disebut media pengajaran". Dari banyak pendapat para ahli yang dikemukakan di atas secara garis besar dapat dipahami bahwa media pengajaran adalah suatu perantara yang bisa membantu untuk membawa pesan (materi) dari guru kepada siswa agar lebih mudah dipahami peserta didik

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik diharapkan dapat mengembangkan prestasi belajar peserta didik tersebut, karena prestasi berkaitan dengan pencapaian aspek-aspek pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Fatimah (2011: 95) mengatakan "dalam konteks pembelajaran ada beberapa tolak ukur yang dapat digunakan untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik. Salah satu standar yang digunakan adalah prestasi belajar yang mengacu pada pencapaian taksonomi pendidikan yang mencakup ranah kognitif,afektif, dan psikomotorik". Pendapat ini juga dipertegas oleh Sudjana dalam Fatimah (2011: 95) menyatakan bahwa pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar peserta didik merujuk pada pencapaian aspek-aspek yang bersifat kognitif, afektif, dan psikomotorik. Prestasi belajar yang ingin dicapai peserta didik pada pembelajaran IPA yaitu segala pengetahuan terkait IPA.

Pentingnya media dalam pembelajaran juga dibuktikan oleh hasil dari beberapa penelitian. Menurut penelitian (Rahayu, 2006) yang diberi judul "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Pengetahuan Alam berbasis Komputer untuk Kelas V SD" dinyatakan bahwa dengan media multimedia pengetahuan alam kelas V SD efektif untuk meningkatkan prestasi belajar. Hasil dari analisis menunjukkan kenaikan skor tes akhir terhadap tes awal sebesar 62,30 % (rerata skor pretest 44,85 dan rerata skor posttest 72,79). Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Marliyah pada tahun 2014 dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Alat Peraga Konkrit Pada Siswa Kelas IA SDN Darungan 01 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember". Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa" terjadi peningkatan hasil belajar di setiap siklus, pada siklus I sejumlah 30 siswa" (75%) sudah tuntas, sedangkan pada siklus II sejumlah 38 siswa (98%) yang tuntas". Penelitian yang relevan juga dilakukan oleh" (Alfianti, 2015) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Audio -visual Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD" di SD Negeri 66 Pontianak Kota. Penelitian tersebut menghasilkan data yaitu terjadi peningkatan hasil belajar pada tes awal dan tes akhir yang menunjukkan selisih rata-rata yaitu 24,53. Pada tes awal memperoleh hasil rata-rata yaitu 45,60 dan saat tes akhir mendapatkan hasil rata-rata 70,14. Seriani Panjaitan juga melaksanakan penelitian dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas 2A" di SDN 78 Pekanbaru yang memperoleh data pada pra siklus nilai kemampuan hasil belajar peserta didik mempunyai rerata 43,08. Pada pelaksanaan siklus I dan II terjadi peningkatan "terhadap kemampuan hasil belajar" peserta didik yang nampak pada siklus I dengan rata-rata 61,79 dan pada siklus II mempunyai rata-rata 82,56. Menurut (Hidayati, 2012) yang telah melaksanakan penelitian di MI Manbaut Tholibin Kerjen Srengat Blitar dengan judul " Penggunaan Media Visual (Gambar) untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas IV". Penelitian tersebut mendapatkan hasil pada tes awal siswa memperoleh nilai rata-rata 57,72 (sebelum tindakan), setelah siklus I menjadi 71,81, dan pada siklus II 82,72. Adapun penelitian yang dilaksanakan oleh (Gunawan, 2020) dengan judul "Pengaruh Media Vidio Interaktif Terhadap Hasil Belajar Kognitif Kelas IV SD Negeri 2 Karangrejo Trenggalek" penelitian tersebut menghasilkan data bahwa adanya pengaruh hasil belajar siswa kelas IV A (kelompok eksperimen) sebesar 79,54 dan kelas IV B (kelompok kontrol) sebesar 71,59 kelas IV SD Negeri 2 Karangrejo pada mata pelajaran IPA dengan materi Perubahan Energi.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran IPA. Hal ini

dikarenakan pemakaian media akan melibatkan siswa secara kreatif di dalam kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berpikir secara kritis sehingga terjadi peningkatan hasil belajar pada siswa.

Penulis ingin memahami lebih lanjut dari beberapa hasil penelitian selama ini yang menunjukkan peran media sangat penting dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar IPA di SD. Guru dapat memakai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Melalui pemakaian media pembelajaran peserta didik terlihat secara langsung lebih tertarik dan aktif dalam pembelajaran. Proses penggunaan media pembelajaran tersebut dapat membangkitkan motivasi peserta didik untuk belajar sehingga peserta didik mau berusaha lebih ketika menemui berbagai masalah dalam proses pembelajaran. Pemakaian media ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan hasil belajar siswa yang kurang maksimal di sekolah dasar, maka fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah pemakaian media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam muatan IPA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan berpedoman pada metode meta analisis terhadap hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya. Merriyana (2006) Secara sederhana, meta analisis dapat diartikan sebagai analisis atas analisis. Sebagai penelitian, meta analisis yaitu kajian atas sejumlah hasil penelitian terdahulu dalam masalah yang sejenis. Meta analisis yaitu salah satu cara membuat rangkuman hasil penelitian secara kuantitatif. Pencarian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mencari jurnal pada media elektronik. Pencarian jurnal dilakukan melalui Google Scholar dengan menggunakan kata kunci Media Pembelajaran, Meningkatkan Hasil Belajar, IPA, Sekolah Dasar. Dari hasil pencarian yang diperoleh, penulis memilih 6 hasil penelitian dalam bidang studi IPA SD untuk dikaji lebih lanjut. Semua naskah yang dikaji penulis adalah hasil dari PTK sehingga memiliki data nilai sebelum dan sesudah tindakan. Penulis melakukan tinjauan dengan menerapkan metode perbandingan untuk mengetahui dampak pemakaian media pembelajaran berbasis selisih skor hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah tindakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Setelah melakukan penelusuran terkait Pentingnya Media dalam Pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik maka dapat diperoleh 10 artikel yang terkait. Dari 10 artikel yang telah diperoleh sebelumnya maka dipilih 6 diantaranya atas dasar kriteria yang sudah ditentukan. 6 artikel tersebut dipakai karena terdapat data-data yang lengkap sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan penulis untuk ditinjau. Dari 6 artikel tersebut ditulis oleh: Chusnul Al-Fasyi (2015) Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV, F. (Spiani, 2015) Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Kelas V, (Alfianti, 2015) Pengaruh Penggunaan Media Audio -visual Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD, (Panjaitan, 2017) Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas 2A, Hidayati Nurul (2012) Penggunaan Media Visual (Gambar) untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas IV, dan (Rahayu, 2006) Pengembangan Multimedia Pembelajaran Pengetahuan Alam berbasis Komputer untuk Kelas V SD.

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan menggunakan Google Scholar terseleksi seperti di atas, maka hasil analisis yang terkait Pentingnya Media dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA dapat diperiksa pada tabel berikut.

Tabel 1. Peningkatan Hasil Belajar IPA

No	Topik Penelitian	Peneliti	Peningkatan Hasil Belajar			
			Sebelum	Sesudah	Gain	Gain %
1.	Pengaruh Media Vidio Interaktif Terhadap Hasil Belajar Kognitif Kelas IV SD Negeri 2 Karangrejo Trenggalek	Doni Gunawan	71,59	78,54	30	84
2.	Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV	Chusnul Al-Fasyi	50	82,36	32,36	64
3.	Pengaruh Penggunaan Media Audio -visual Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD	Vinny Alfianti	45,60	70,14	24,53	53
4.	Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas 2A	Seriani panjaitan	43,08	82,56	39,48	91
5.	Penggunaan Media Visual (Gambar) untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas IV	Hidayati Nurul	57,72	82,72	25	43
6.	Pengembangan Multimedia Pembelajaran Pengetahuan Alam berbasis Komputer untuk Kelas V SD	Sri Rahayu	44,85	72,79	27,94	62

Dari tinjauan terhadap hasil penelitian, dapat dilihat bahwa dengan penggunaan media pembelajaran pada hasil belajar IPA SD dapat memberikan dampak positif. Dari 6 sampel artikel menunjukkan besarnya pengaruh penggunaan media pembelajaran. Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 1 ternyata penggunaan media dalam pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar, mulai dari yang terendah 43% sampai yang tertinggi 91%. Penggunaan media dalam pembelajaran menjadi solusi efektif yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dikatakan efektif karena dapat menjadikan proses belajar mengajar menjadi menyenangkan dan tidak monoton sehingga menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Derek Rowntree dalam (A Rohani, 1997) bahwa fungsi media pembelajaran yaitu untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik, mengulang apa yang telah dipelajari, menyediakan stimulus belajar, mengaktifkan tanggapan peserta didik, memberikan balikan dengan segera dan menggalakkan latihan yang serasi. Media pembelajaran menjadi perantara gur untuk menyampaikan materi dengan cara yang berbeda dan menarik sehingga siswa memiliki motivasi yang lebih untuk belajar. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa media pembelajaran dapat membuat peserta didik lebih mudah memahami materi sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik. Media pembelajaran juga dapat meningkatkan daya serap otak terhadap materi dan meningkatkan daya ingat. Apabila terjadi peningkatan terhadap daya serap dan daya ingat maka akan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat para peneliti di atas. Selain itu Daryanto (2010:87) juga memiliki pendapat yang sama dengan hal tersebut. Daryanto mengatakan bahwa siswa dapat menyerap dan meningkat

mater dengan optimal, karena daya serap dan daya ingat peserta didik akan meningkat secara signifikan.

KESIMPULAN

Berlandaskan pada hasil penelitian guru yang menggunakan media saat pembelajaran dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Dengan hasil belajar yang memuaskan maka tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Selain itu, penggunaan media pembelajaran menjadikan peserta didik tidak terpaku pada guru yang menyajikan materi. Guru tidak menjadi sumber satu-satunya pada saat proses pembelajaran, pernyataan tersebut sesuai dengan kurikulum 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- A Rohani. (1997). *Media Pembelajaran Edukatif*. Jakarta : Bina Pustaka.
- Alfianti, V. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD. *FKIP UNTAN Pontianak*.
- Arsyad, A. (2014). Media Pembelajaran. In *International Journal of Linguistics*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Gunawan, D. (2020). *PENGARUH MEDIA VIDEO INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF KELASA IV SD NEGERI 2 KARANGREJO TRENGGALEK*. 1–9.
- Hidayati, N. (2012). Penggunaan Media Visual (Gambar) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV MI Manbaut Tholibin Kerjen Srengat Blitar. *FKIP Universitas Lampung. Bandar Lampung*.
- Mustofa Abi Hamid, D. (2020). *Media Pembelajaran* (Toni Limbung (ed.)). Yayasan Kita Menulis.
- Panjaitan, S. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Media Gambar pada Siswa pada Siswa Kelas II A SDN 78 Pekanbaru. *Jurnal Primary Program Studi PGSD u'niversitas Riau*.
- Rahayu, S. (2006). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Pengetahuan Alam Berbasis Komputer untuk Kelas IV SD. *Google Scholar*.
- Spiani, L. (2015). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Kelas V. *FKIP Universitas Tanjungpuro Pontianak*.